

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan seperti yang dijelaskan pada UU No.14 tahun 2005. supaya fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.35 Tahun 2010.

Kinerja seorang guru sangat ditentukan dari kompetensi yang dimilikinya, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi penilaian kinerja guru terbagi menjadi empat, yaitu Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan siswa, kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik, kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, sedangkan kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar (Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005).

Al-Ulum Islamic School, merupakan sekolah swasta yang terdapat di wilayah Pekanbaru. Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala sekolah SMP Al-Ulum yaitu Ibu Dra. Osmyati, mengatakan bahwa penilaian kinerja guru sangat berguna bagi keperluan sekolah, yaitu: Sebagai pendukung keputusan untuk melanjutkan atau tidaknya kontrak bagi guru yang berstatus kontrak, sebagai bahan pertimbangan untuk kenaikan gaji guru pada setiap tahunnya, menentukan guru berprestasi untuk diberikan

penghargaan berupa umroh, menentukan guru yang layak dipromosikan menduduki sebuah jabatan.

Penilaian kinerja guru pada Sekolah SMP Al-Ulum Islamic School saat ini sudah menggunakan aplikasi yang berbentuk excel, namun aplikasi yang ada hanya bisa digunakan untuk menilai satu orang guru, ketika kepala sekolah ingin menilai guru yang lain, maka kepala sekolah harus mengisi pada aplikasi yang baru. Pekerjaan ini tentu akan menyulitkan kepala sekolah untuk mengumpulkan semua hasil penilaian kinerja guru sehingga memperlambat kepala sekolah dalam mengambil sebuah keputusan. Selain itu, menurut kepala sekolah nilai yang didapat belum terpenuhi karena penilaian hanya bisa dilakukan oleh kepala sekolah saja, kepala sekolah juga membutuhkan penilaian yang dilakukan oleh siswa karena menurutnya siswalah yang selalu berinteraksi dengan guru setiap harinya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukanlah sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) yang efektif dan efisien, dengan kata lain sistem yang dapat menampilkan informasi dimana penggunaanya dengan mudah dan cepat memahami informasi tersebut sehingga makna yang terkandung didalam informasi dapat dipersepsi dengan benar (Hariyanti, 2008).

Teknik yang bisa dilakukan untuk mempermudah aktivitas analisis dan eksplorasi informasi adalah teknik visualisasi data (Yonathan, 2011). Visualisasi data adalah teknik pengolahan data yang dilakukan dengan menyederhanakan informasi yang ada, visualisasi data akan mempercepat dalam pengolahan data, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, (Maseri et al, 2007).

*Dashboard* merupakan salah satu bentuk dari visualisasi data, dashboard akan memberikan tampilan visual dari informasi yang dibutuhkan untuk meraih tujuan, mengkonsolidasi dan menyusun informasi dalam satu layer (*single screen*) sehingga informasi dapat dimonitor secara sekilas (Few, 2006). *Dashboard* terbagi kedalam tiga jenis, yaitu : *Dashboard Strategic*, *Dashboard Tactical*, dan *Dashboard Operational*. *Dashboard Strategic* digunakan untuk mendukung manajemen level strategis memberikan informasi dalam membuat keputusan bisnis, memprediksi

peluang, dan memberikan arahan pencapaian tujuan strategis. *Dashboard Tactical*, berfokus pada proses analisis untuk menentukan penyebab dari suatu kondisi atau kejadian tertentu. *Dashboard Operational*, berfungsi sebagai pendukung monitoring dari aktifitas proses bisnis yang spesifik, fokus pada monitoring aktifitas dan kejadian yang tidak berubah secara konstan. Berdasarkan penjelasan jenis-jenis *Dashboard*, agar sesuai dengan kebutuhan sekolah, maka akan jenis dashboard yang akan digunakan adalah *Dashboard Strategic*.

Berhubungan tentang penilaian kinerja guru, Kurniawan dan Kusriani pada tahun 2016 melakukan penelitian pada Sekolah Dasar Negeri 1 Wonoroto, yaitu membangun Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Simple Additive weighting (SAW)*. Dari hasil penelitian tersebut dikatakan bahwa penerapan metode SAW dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pada SDN 1 Wonoroto tersebut.

S.Hutasoit dkk pada tahun 2016 juga melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Pada SMK Maria Goretti Pematangsiantar Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*”. Diketahui hasil dari penelitian ini bahwa, penerapan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode SAW ini dapat mempermudah sekolah dalam pemilihan guru terbaik.

Penelitian lain dengan menggunakan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* juga dilakukan oleh Muslihudin, Triananingsih dan Anggraeni pada tahun 2017, Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa Sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dapat membantu dan mempermudah dalam menilai kinerja dosen berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan tersebut.

Dari uraian hasil penelitian terkait diatas, maka penulis akan mengusulkan Sistem Pendukung Keputusan untuk mengukur kinerja guru Al-Ulum Islamic School menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* pada *Dashboard model*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil suatu rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan penilaian kinerja guru menggunakan metode *Simple Additive weighting (SAW)* pada *Dashboard Model* di SMP Al-Ulum Islamic School.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu sebagai berikut:

1. Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja guru oleh kepala sekolah dan siswa diambil dari Permendiknas No.35 Tahun 2010, yaitu : Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Profesional.
2. Terdapat 14 kompetensi untuk penilaian kinerja guru oleh kepala sekolah yang terbagi menjadi : 7 kompetensi pada kriteria pedagogik, 3 kompetensi pada kriteria kepribadian, 2 kompetensi pada kriteria sosial dan 2 kompetensi pada kriteria profesional.
3. Total Indikator untuk penilaian kinerja guru oleh kepala sekolah adalah 78 indikator yang diambil dari Permendiknas No.35 Tahun 2010 yang terbagi menjadi : 45 indikator pada kriteria pedagogik, 18 indikator pada kriteria kepribadian, 6 indikator pada kriteria sosial, dan 9 indikator pada kriteria profesional.
4. Indikator pertanyaan untuk siswa ditentukan oleh kepala sekolah berdasarkan indikator yang terdapat pada Permendiknas No.35 Tahun 2010.
5. Total indikator pertanyaan untuk siswa yang ditentukan oleh kepala sekolah adalah 17 indikator, yang terbagi menjadi : 5 Indikator untuk kriteria pedagogik, 4 indikator untuk kriteria kepribadian, 4 indikator untuk kriteria Sosial, dan 4 indikator untuk kriteria profesional.
6. Range penilaian pada setiap indikator yang akan digunakan 0 sampai 2, dimana nilai 0 diberikan jika indikator belum tercapai, nilai 1 diberikan jika indikator

sudah ada tetapi belum terlaksana dengan baik, dan nilai 2 diberikan jika indikator sudah dilaksanakan dengan baik.

7. Kuesioner untuk siswa dibagikan secara acak, dengan jumlah 180 siswa akan dibagi sesuai dengan jumlah guru yang akan dinilai, jumlah guru yang akan dinilai ada 9, maka setiap guru akan dinilai oleh 20 siswa.
8. Jenis *Dashboard* yang akan digunakan dalam membangun sistem adalah *Dashboard Strategic* yang memiliki fitur *Monitoring*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah membangun Sistem Pendukung Keputusan penilaian kinerja guru menggunakan metode *Simple Additive weighting (SAW)* pada *Dashboard Model* di SMP Al-Ulum Islamic School.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan dasar-dasar dari penulisan laporan tugas akhir, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan-landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian laporan tugas akhir serta terdapat tabel referensi penelitian sebelumnya.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang hal-hal yang dilakukan dalam metodologi penelitian untuk tugas akhir yaitu tahapan penelitian, perumusan masalah, studi pustaka dan lain sebagainya.

## **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisikan analisa dan perancangan dari penelitian yang dilakukan dalam tugas akhir ini serta menjelaskan analisa permasalahan sebelumnya dan proses perancangan yang akan dibuat.

## **BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini menjelaskan langkah-langkah implementasi berdasarkan analisa yang telah dilakukan dan hasil pengujian dari sistem yang dijalankan.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini menjelaskan hasil dari kesimpulan dan saran penelitian disertai saran sebagai masukan demi pengembangan penelitian selanjutnya.